



PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Ahmad Saiful Mujib¹, Mustolikh², Dhi Bramasta³

Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 17-03-2023

Disetujui: 27-03-2023

Dipublikasikan: 31-03-2023

Keywords:

Model Problem Based learning berbasis Outdoor Study Hasil Belajar Siswa

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi dinamika penduduk. Penelitian di lakukan di SMA Negeri 1 Patimuan dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan jumlah 49 siswa dimana kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen pada penelitian ini menggunakan pretest dan posttest dengan jumlah 50 soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, homogenitas dan uji t untuk menjawab hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan model *problem based learning* berbasis *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen 19,6% dan kelas kontrol 9,1 %. Dengan masing masing rata rata nilai kelas eksperimen yaitu 71,6 dan kelas kontrol 61,1 serta nilai signifikansi sebesar 0,002 atau r hitung $1,795 \geq 1,688$. Artinya terdapat pengaruh penggunaan model *problem based learning* berbasis *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa

Abstract

This research is an experimental study with the aim of knowing how the use of the *Problem Based Learning* model based on *Outdoor Study* on student learning outcomes in geography subjects is based on population dynamics. The samples used in this study were class XI IPS 1 and XI IPS 2 with a total of 49 students where class XI IPS 1 as an experimental class and class XI IPS 2 as a control class. The instruments in this study used pretest and posttest with a total of 50 multiple-choice questions. The data analysis techniques used in this study are normality, homogeneity and t tests to answer the research hypothesis. The results showed that there was an influence of using the outdoor study-based problem-based learning model on the learning outcomes of experimental class students 19.6% and control classes 9.1%. With each average experimental class score of 71.6 and control class of 61.1 and a significance value of 0.002 or r count of $1.795 \geq 1.688$. This means that there is an influence on the use of problem-based learning models based on outdoor studies on student learning outcomes

© 2022 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan kausal dan gejala-gejala yang ada di permukaan bumi, baik dalam bentuk fisik ataupun makhluk hidup

melalui pendekatan keruangan (spatial approach), pendekatan ekologi (ecological approach), serta pendekatan regional (region complex approach) (Bintarto, 1981). Dalam proses pembelajaran geografi di sekolah guru

harus paham tentang metode dan model yang efektif guna terciptanya pembelajaran yang efektif seperti pendekatan, media, dan sumber belajar (Suparmini, 2017). Dalam penerapan pembelajarannya Geografi memiliki empat aspek utama yaitu aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan (Noor, 2017). Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks materi pembelajaran serta berperan aktif sebagai fasilitator siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Suparmini (2017) menjelaskan bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran harus memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik seperti berinteraksi dengan bahan ajar, sehingga diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang efektif seperti metode demonstrasi, kerja kelompok, inquiri, diskusi, eksperimen, Tanya jawab, pemecahan masalah, penugasan, dan karya wisata. Dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Patimuan guru tidak menekankan pada beberapa model pembelajaran melainkan lebih terfokus pada metode yang digunakan. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Patimuan adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan penyampaian bahan pelajaran secara lisan, metode ini efektif jika penerapannya benar-benar disiapkan dengan matang, serta didukung dengan alat pembelajaran maupun media serta memperhatikan keefektifan penggunaannya, selain itu metode ini membuat guru lebih leluasa dalam menyampaikan materi yang dibahas (Noor, 2017).

Metode ceramah sangat populer sampai saat ini yang sering digunakan hampir semua

guru dalam menyampaikan materi. Apri (2016) menjelaskan bahwa fase dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah yaitu (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik, (2) mendemonstrasikan pembelajaran, (3) membimbing pembelajaran, (4) mengecek pemahaman dan memberi umpan balik, (5) memberikan pelatihan lanjutan. Suparmini (2017) mengemukakan bahwa metode ceramah kurang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dikarenakan pusat pembelajaran di pegang oleh guru *Teacher Learning Center* dengan demikian metode ceramah dalam pembelajaran geografi harus diperkuat dengan metode lain sehingga metode ini bisa lebih variatif yang dapat mengantisipasi kejenuhan dan kebosanan siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Adapun hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan menggunakan metode ceramah yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 80% siswanya belum tuntas. Temuan lain dari hasil observasi adalah minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dikelas sehingga siswa cenderung pasif bahkan banyak yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat perlu dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik sehingga dapat meningkatkan partisipasi atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah model Problem Based Learning Berbasis Outdoor Study yang merupakan perpaduan antara model Problem Based Learning dengan metode belajar Outdoor Study. Muldiyahwanti (2016) menyatakan

bahwa model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* merupakan bentuk inovasi pembelajaran yang menekankan siswa untuk berperan sebagai seorang yang dapat belajar dari lingkungan sekitar serta dapat menganalisis suatu permasalahan yang ada di lingkungan sekitar serta bagaimana cara memecahkan masalah tersebut.

Meninjau dari latar belakang tersebut kali ini peneliti ingin memadukan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar yang di terapkan pada pembelajaran geografi kelas XI IPS pada materi dinamika penduduk apakah model *pembelajaran Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dengan rancangan penelitian menggunakan *non-equivalent Control Group Design* Pada penelitian ini menggunakan tes *Pretest-Posttest* dimana *Pretest* digunakan untuk mengetahui keadaan awal sementara *Posttest* digunakan untuk mengetahui kondisi akhir. Populasi pada penelitian kali ini yaitu seluruh kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Patimuan tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 49 siswa. Sampel pada penelitian kali ini yaitu kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 24 dan XI IPS 2 dengan jumlah 25. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 49 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dikarenakan hanya ada dua kelas IPS (Sugiyono,

2013).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu pretest dan posttest dengan jumlah 50 soal yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal dan kondisi akhir. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas (*Shapiro-Wilk Test*), uji homogenitas data (*Levene Statistics*), dan uji t (*Independent Sampel T-Test*) teknik analisa data dihitung menggunakan *Software IBM SPSS Statistic 26 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Patimuan yang berlokasi di Jalan Pancimas, Desa Sidamukti, Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap Kode Pos 53264.

HASIL PENELITIAN

Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari nilai pretest tersebut maka dilakukan pemadanan nilai dengan tujuan untuk memastikan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama maka dilakukan kesepadanan menjadi 18 siswa artinya siswa tersebut merupakan siswa yang memiliki kemampuan awal yang sama. Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa diperoleh nilai tertinggi yaitu 80 dan terendah 30 sehingga diperoleh rata-rata yaitu 52.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas eksperimen dan kontrol

No	Kelas Interval	F	Max	Min	Rata-Rata	%
----	----------------	---	-----	-----	-----------	---

1	30-49	8	80	30	52	44%
2	50-69	6				33%
3	70-89	4				23%
Jumlah		18	80	30	52	100%

Sumber: data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol, 2023

Kelompok nilai tersebut didapat dari banyaknya jumlah siswa kelas kontrol dengan jumlah 18 siswa. Yaitu dengan 8 siswa yang memperoleh nilai di interval 30-49 dengan tingkat presentase keseluruhan 44%, 6 siswa pada nilai interval 50-69 dengan tingkat presentase keseluruhan 33%, dan 4 siswa yang memperoleh nilai pada interval 70-89 dengan tingkat presentase keseluruhan 23%. Dengan rata rata nilai 52

Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil nilai *posttest* kelas eksperimen

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	F	Max	Min	Rata-Rata	%
1	30-49	0				0%
2	50-69	6			71,6	33%
3	70-89	12	86	58		67%
Jumlah		18	86	58	71,6	100%

Sumber: data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, 2023

Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 dengan jumlah 18 siswa dengan perolehan nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah 58 dengan rata rata 71,6. nilai *Posttest* siswa kelas eksperimen dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok nilai yang masing masing

didapat berdasarkan hasil nilai masing masing interval siswa.

Hasil nilai *posttest* kelas kontrol

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas kontrol

No	Kelas Interval	F	Max	Min	Rata-Rata	%
1	30-49	3				17%
2	50-69	10	78	46	61,6	56%
3	70-89	5				28%
Jumlah		18	78	46	61,6	100%

Sumber: data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, 2023

Kelas kontrol pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 dengan jumlah 18 siswa dengan perolehan nilai tertinggi 78 dan terendah 46 nilai *Posttest* siswa kelas kontrol dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok nilai yang masing masing didapat berdasarkan hasil nilai masing masing interval siswa.

Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi mengenai hasil belajar yang diperoleh setelah melakukan perhitungan dan rata rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dan gambar sebagai berikut:

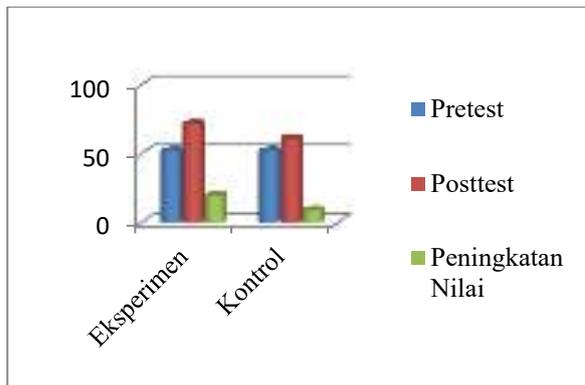
Tabel 4. Nilai rata rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Nilai Rata Rata		Peningkatan Nilai
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Eksperimen	52,0	71,6	19,6

Kontrol	52,0	61,1	9,1
---------	------	------	-----

Sumber: data nilai *pretest posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Atau dapat dilihat dalam gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Histogram nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Berdasarkan gambar1 tersebut dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai dari *pretest posttest* sebesar 19,6% dan kelas kontrol mengalami peningkatan nilai sebesar 9,1 %. Adapun untuk data tersebut akan digunakan sebagai pengujian prasyarat selanjutnya sekaligus untuk menjawab hipotesis penelitian apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa.

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistic* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas Data *pretest -posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nilai	<i>Shapiro-Wilk</i> Sig	Keterangan
Eksperimen	<i>Pretest</i> Eksperimen (PBL Berbasis Outdoor Study)	.170	Normal
	<i>Posttest</i> Eksperimen (PBL Berbasis Outdoor Study)	.237	Normal
Kontrol	<i>Pretest</i> Kontrol (non PBL)	.170	Normal
	<i>Posttest</i> Kontrol (non PBL)	.058	Normal

Perhitungan menggunakan rumus uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data menunjukkan taraf signifikansi > 0,05 artinya semua data terdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki variansi yang sama atau tidak. Uji ini dihitung dengan menggunakan uji *Levene Statistic* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Pengujian diterima jika r hitung > F tabel dengan hasil

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas *posttest*

Hasil Belajar	Based on Mean	Levene Statistic	Sig.
		1.795	.189

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data bersifat homogen. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan 0,189 artinya data bersifat homogen. Hasil lain juga dapat dihitung dengan melihat F tabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa F hitung

yaitu 1,795 dengan n 18 maka diperoleh F_{tabel} dengan signifikasi 5% yaitu 1,69 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka atau data bersifat homogen.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menjawab rumusan masalah apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan uji *Independent Simple T-test* untuk menjawab rumusan masalah tersebut dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan taraf signifikasi sebesar 0,05. Apabila $r_{hitung} < 0,05$ maka terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Uji *Independent Sampel T test*

Hasil Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	F	Sig. (2-tailed)
		1.795	.002

Jika nilai $Sig. < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak yaitu terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,002 artinya terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa. Hasil lain juga dapat dihitung dengan melihat *Degree Freedom (DF)* t_{tabel} .

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} yaitu 1,795 dengan Dk pembilang 36-2 maka diperoleh t_{tabel} yaitu 1,688. Jika $r_{hitung} \geq$

1,688 H_a diterima H_o ditolak yaitu terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Patimuan.

PEMBAHASAN

Hasil Belajar siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 hal ini dapat dilihat pada r_{hitung} yaitu 1,795 dengan diperoleh t_{tabel} yaitu 1,688. Maka $1,795 > 1,688$ H_a diterima H_o ditolak artinya terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Patimuan.

Hasil perhitungan dengan IBM SPSS menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,002 yaitu $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa dikelas XI IPS 1. Dapat dilihat pula dengan melihat rata rata nilai posttest siswa dimana di kelas eksperimen rata rata nilai yaitu kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai dari *pretest posttest* sebesar 19,6% dan kelas kontrol mengalami peningkatan nilai sebesar 9,1 %. Dengan masing masing kelas eksperimen yaitu 71,6 dan kelas kontrol 61,1.

Efektifitas Menggunakan Model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan dikelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi bahkan berdebat hal ini dikarenakan model pembelajaran ini menyediakan pembelajaran yang lebih kontekstual sehingga siswa lebih paham tentang materi pembelajaran yang dibahas serta mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan secara individu ataupun berkelompok. Hasil penelitian ini sepadan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu:

Nunun Nurhasanah, Sulistyono (2020) Penerapan Model PBL berbasis *Outdoor Study* dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis & Kemampuan Argumentasi Siswa penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Salem dengan jenis penelitian *Quasi Experiment* Hasil penelitian Pembelajaran menggunakan model PBL berbasis *outdoor study* memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yang berada pada kriteria sangat kuat, yaitu 89,4 %. Dan Galuh Maulidiyahwanti (2018) Pengaruh *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa siswa kelas XI IIS SMA Lawang Kabupaten Malang Tujuan

DAFTAR PUSTAKA

Aini, J., & Junaidi, J. (2021). Motif Guru Memilih Metode Ceramah dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 13 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.105>

penelitian ini adalah mengetahui adakah pengaruh *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,031.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* pada kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 yang dilakukan di SMA Negeri 1 Patimuan maka pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu kelas eksperimen rata rata nilai mengalami peningkatan dari *pretest posttest* sebesar 19,6% dan kelas kontrol mengalami peningkatan nilai sebesar 9,1 %. Dengan masing masing rata rata nilai kelas eksperimen yaitu 71,6 dan kelas kontrol 61,1.
2. Terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 atau r hitung $1,795 \geq 1,688$.

Amry, Z. (2011). Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Penelitian Kuantitatif.

Apri, K., & Rijanto, T. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa

- Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Di Smk Segeri 5 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3).
- Arikunto, S. (2009). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, N. (2016). Nur Azizah. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi*.
- Banerjee, S., Narayanan, M., & Gould, K. (2012). Monitoring aminoglycoside level. *BMJ* (Online). <https://doi.org/10.1136/bmj.e6354>
- Bintarto, S.H., 1981. *Metode Analisa Geografi*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial : Jakarta.
- Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di SMA Kota Palembang. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 164-174.
- Dr., Priyono. (1369). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Jurnal artikel*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Periantolo, J (2017). *Statistika Dasar* Yogyakarta Penerbit Pustaka Belajar
- Khoiriyah, A. J., & Husamah, H. (2018). Problem-based learning: Creative thinking skills, problem-solving skills, and learning outcome of seventh grade students. *JPBI(JurnalPendidikanBiologiIndonesia)* <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5804>
- Maulidiyahwanti, G., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2016). Pengaruh model problem based learning berbasis outdoor study terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(2), 94-100.
- Naisyah, N. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Kelas X3 Sma Negeri 9 Bulukumba. *Jekpend Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i1.9090>
- Noor, I. P. (2017). Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Geografidi Sma Negeri 2 Banjarmasin. *Jurnal Socius*. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i02.3465>
- Nurhasanah, N., Hindriana, A. F., & Sulistyono, S. (2020). Penerapan Model PBL berbasis Outdoor Study dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis & Kemampuan Argumentasi Siswa. *Edubiologica Jurnal Penelitian Ilmu dan Pendidikan Biologi*, 8(1), 17-24.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3 Desember), 169-176.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan praktis olah data menggunakan SPSS*. Andi Publisher.
- Sadirman. (2018). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. In Cv. Budi Utama.
- Sugiyono, & Republik Indonesia. *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*. , *Journal of Experimental Psychology: General* § (2010).
- Sujarweni, W. V. (2014). *Metode dan Teknik Penelitian*. Metode Penelitian.
- Suparmini, S. (2017). *Metode Pembelajaran Geografi*. Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian. <https://doi.org/10.21831/gm.v6i2.15387>
- Susilawati, S. A., & Sochiba, S. L. (2022). Pembelajaran outdoor study dalam mata pelajaran Geografi: Systematic review. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 27(1),
- Sumaatmadja, N. (2006). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. In Alumni.
- Suratmi, Abdullah, R., & Taufik, M. (2017). Hasil Belajar Mahasiswa Di Program Studi. *Jurnal Pembelajaran Biologi*.
- Suratmi, S., Purwaningsih, S. S., Sartika, E., & Suryani, A. (2018). *Statistika untuk Pengolahan Data Hasil Penelitian*

- Tindakan Kelas (PTK) Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMP Rayon Bandung Selatan. *Jurnal Difusi*, 1(1).
- Utami, S. (2020). J The Development of Negotiation Text Oriented to Higher Order Thinking Skills (HOTS) for Teaching Material with the Context of Life Skills in the Business and Industrial World. *ournal of Development Research*.
<https://doi.org/10.28926/jdr.v4i2.117>
- Putra, D.F. 2017. Faktor yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan masyarakat pesisir (studi kasus pesisir desa Jenu kabupaten Tuban). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*. No.1 Hal 117-120

